

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian berkaitan mengenai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data tertentu dalam penelitian yang akan dilakukan. “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” menurut Sugiyono (2016:3). Adapun, desain penelitian yang merupakan sebuah strategi atau rencana yang disusun tentang bagaimana melaksanakan sebuah penelitian sesuai dengan metode yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif dan metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2016) mengatakan mengenai penelitian deskriptif dan verifikatif sebagai berikut:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Sedangkan metode verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Metode penelitian survey merupakan metode yang dilakukan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Menurut Kengliner ‘penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologi maupun psikologis’ (Sugiyono, 2016 : 12).

Annisa Meliana, 2022

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Kasus Pada Siswa Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri se-Kota Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, motivasi belajar, dan prestasi belajar siswa pada jurusan akuntansi dan keuangan lembaga. Serta melakukan pengujian dan memverifikasi kebenaran hipotesis mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.

## **B. Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2016:61). Variabel penelitian merupakan hal yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai sesuatu yang akan diteliti dan dapat menghasilkan informasi dari dilakukannya penelitian tersebut. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, satu variabel terikat, dan satu variabel mediasi atau *intervening*.

### **1. Variabel Bebas (Independen Variabel): X**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), menurut Sugiyono (2016:61). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu:

#### **a. Lingkungan keluarga ( $X_1$ )**

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang didapatkan oleh anak untuk pertama kalinya dalam proses perkembangan serta pertumbuhan anak. Menurut Slameto (2016:60-64) ada enam indikator yang dapat mempengaruhi lingkungan keluarga yaitu, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

b. Lingkungan teman sebaya ( $X_2$ )

Lingkungan teman sebaya adalah lingkungan yang terjalin dari suatu interaksi yang intensif atas adanya persamaan usia, status, hobi, keinginan, pemikiran, serta tujuan yang dapat memberikan dampak berupa pengaruh positif hingga negatif. Menurut Santoso (2009:23) terdapat lima indikator lingkungan teman sebaya yaitu, kerjasama, persaingan, pertentangan, persesuaian/akomodasi, dan perpaduan atau asimilasi. Adapun menurut Winaryo (2017:39) indikator lingkungan teman sebaya yaitu, interaksi sosial yang dilakukan, kebiasaan yang dilakukan teman sebaya, keinginan meniru (imitasi), sikap solidaritas, memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga, dan dorongan atau dukungan teman sebaya.

**2. Variabel Terikat (Dependen Variabel): Z**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Menurut Sugiyono (2016:61) “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah prestasi belajar siswa pada jurusan akuntansi. Prestasi belajar merupakan kemampuan siswa yang dihasilkan dari kegiatan belajar, yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Yang dimaksud dengan prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah nilai ulangan harian mata pelajaran akuntansi keuangan SMK Negeri se-Kota Bandung.

**3. Variabel Mediasi (Intervening Variabel): Y**

Menurut Mursid (2016:59) “Variabel mediasi atau *intervening* merupakan variabel antara atau *mediating* yang berfungsi memediasi hubungan antara variabel independen (*predictor*) dengan variabel dependen (*predictand*)”. Adapun menurut Sugiyono (2016:63) variabel *intervening* merupakan variabel yang secara teoritis akan mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel ini merupakan variabel antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi

variabel intervening adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang yang berbentuk pemberian semangat, arah, dan kegigihan untuk belajar.

Motivasi belajar dinyatakan dalam Y sebagai variabel intervening, dan Prestasi belajar sebagai variabel dependen dinyatakan dalam Z mengacu pada Riduwan dan Kuncoro (2012).

Berikut operasionalisas variabel penelitian ini, yang terlebih dahulu setiap variabel didefinisikan kemudian dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Lingkungan Keluarga ( $X_1$ )	a. Cara orang tua mendidik	Interval
	b. Relasi antar anggota keluarga	
	c. Suasana rumah	
	d. Keadaan ekonomi keluarga	
	e. Pengertian orang tua	
	f. Latar Belakang Pendidikan	
Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ )	a. Kerjasama	Interval
	b. Persaingan	
	c. Interaksi sosial yang dilakukan	
	d. Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga	
	e. Dorongan atau dukungan teman sebaya	
Motivasi Belajar (Y)	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Interval
	b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	

Annisa Meliana, 2022

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

*(Studi Kasus Pada Siswa Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri se-Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	
	d. Adanya penghargaan dalam belajar	
<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
	e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	
	f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	
Prestasi Belajar (Z)	Nilai Ulangan Harian mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK Negeri se-Kota Bandung	Interval

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Dalam sebuah penelitian, populasi dan sampel akan selalu ada karena, populasi dan sampel merupakan sebuah subyek penelitian. Sugiyono (2016:117) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Riduwan (2010:55) mengemukakan bahwa “populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”.

Berdasarkan penjelasan diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMK se-Kota Bandung yang berstatus negeri serta memiliki jurusan akuntansi dan keuangan lembaga sebanyak tiga SMK dengan jumlah 338 siswa yang telah mengikuti mata pelajaran akuntansi keuangan.

Annisa Meliana, 2022

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

*(Studi Kasus Pada Siswa Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri se-Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3. 2**  
**Data Populasi Siswa SMK Negeri se-Kota Bandung jurusan Akuntansi dan**  
**Keuangan Lembaga**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMK Negeri 1 Bandung	132 Siswa
2.	SMK Negeri 3 Bandung	105 Siswa
3.	SMK Negeri 11 Bandung	101 Siswa
<b>Jumlah</b>		<b>338 Siswa</b>

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sebuah populasi yang akan diteliti, seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2016:118) bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber-sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi” (dalam, Riduwan 2010:56).

Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dari populasi yang ditentukan, menggunakan teknik *simple random sampling*. “*Simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut” Riduwan (2010:58). Maka untuk menentukan sampel penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan, 2010:65)

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

Annisa Meliana, 2022

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**  
*(Studi Kasus Pada Siswa Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri se-Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$d^2$  = Presisi yang ditetapkan (5%)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah pengambilan sampel dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{338}{338(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{338}{1,85}$$

$n = 182,70$  Di bulatkan menjadi 183

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 183 siswa dari total populasi. Dari jumlah sampel tersebut kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut tiap sekolah secara proposional dengan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

(Riduwan, 2010:66)

Keterangan:

$n_i$  = Jumlah sampel menurut stratum

$N$  = Jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = Jumlah populasi menurut stratum

$N$  = Jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus diatas, dapat dihitung jumlah sampel masing-masing sekolah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Siswa SMK Negeri se-Kota Bandung jurusan Akuntansi dan Keuangan**  
**Lembaga**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel Siswa	No Urut Absen
1.	SMK Negeri 1 Bandung	132 Siswa	$(132 / 338) 183 = 71,47$ Dibulatkan menjadi 71	1, 2, 3, 4, 5, 9, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 40, 42, 43, 46, 48, 50, 51, 52, 53, 54, 56, 57, 59, 60, 61, 63, 64, 65, 67, 70, 72, 73, 77, 80, 82, 83, 85, 88, 92, 95, 98, 105, 108, 110, 112, 117, 118, 120, 121, 125, 126, 127, 129, 132.
2.	SMK Negeri 3 Bandung	105 Siswa	$(105 / 338) 183 = 56,85$ Dibulatkan menjadi 57	1, 3, 5, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 25, 26, 28, 29, 31, 33, 34, 36, 39, 40, 41, 43, 45, 48, 53, 55, 57, 59, 60, 61, 63, 64, 65, 68, 69, 70, 73, 74, 75, 76, 77, 80, 82, 84, 85, 86, 87, 90, 93, 95, 97, 98, 102.
3.	SMK Negeri 11 Bandung	101 Siswa	$(101 / 338) 183 = 54,68$ Dibulatkan menjadi 55	2, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 16, 17, 19, 20, 23, 25, 27, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 40, 42, 43, 45, 49, 50, 52, 55, 56, 58, 60, 61, 62, 64, 66, 69, 70, 72, 75, 76, 79, 83, 85, 87, 88, 89, 91, 94, 96, 99, 101.
<b>Jumlah</b>		<b>338 Siswa</b>	<b>183 Siswa</b>	

(Sumber: *Data diolah*)

Annisa Meliana, 2022

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

*(Studi Kasus Pada Siswa Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri se-Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Dalam pengisian angket hanya siswa dengan nomor urut absen yang telah terpilih, sebagai sampel yang dapat mengisi angket sebagai responden.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian. Adapun menurut Riduwan (2010:97) “Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi dan kuesioner untuk mengumpulkan data.

##### **1. Dokumentasi**

Penggunaan teknik dokumentasi dilakukan peneliti dalam mempelajari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar siswa di SMK Negeri se-Kota Bandung pada jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Data prestasi belajar siswa tersebut digunakan sebagai data awal untuk melanjutkan penelitian.

##### **2. Angket / kuesioner**

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan peneliti menggunakan teknik angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang di dalamnya terdiri dari beberapa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Menurut Riduwan (2010:99) “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup, menurut Riduwan (2010:100) mengatakan bahwa:

Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang

sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda ceklis (√)

Maka dari itu responden hanya perlu memilih jawaban atas pertanyaan yang sudah disediakan. Angket tertutup ini akan menggunakan skala numerik (*numerical scale*), yaitu pilihan jawaban menggunakan angka. Berikut adalah ketentuan penilaian skala numerik:

**Tabel 3. 4**  
**Penilaian Skala Numerik**

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1

Sumber: (Sekaran, 2011:33)

Keterangan:

- a. Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif sangat tinggi
- b. Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
- c. Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
- d. Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
- e. Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif sangat rendah

## **E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Dalam pengujian instrument penelitian, penting untuk melakukan uji validitas, validitas ini dapat membuktikan apakah penggunaan indikator untuk menjelaskan arti konsep penelitian sudah tepat atau belum. Menurut Arikuto (2014:211) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat

Annisa Meliana, 2022

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

*(Studi Kasus Pada Siswa Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri se-Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

– tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Ketika suatu instrumen dapat mengukur dengan tepat apa yang akan diukur, maka instrumen penelitian tersebut dapat dikatakan valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson untuk menguji validitas instrumen penelitian, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2012:87)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Skor tiap item

Y = Skor total item

N = Jumlah responden uji coba

Setelah memperoleh nilai  $r_{xy}$  selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Kriteria pengujian instrumen penelitian dapat dinyatakan valid jika:

$r_{xy} > r_{tabel}$  Berarti valid, sebaliknya

$r_{xy} \leq r_{tabel}$  Berarti tidak valid

(Riduwan, 2010:110)

#### 1) Uji Validitas Item Instrumen Lingkungan Keluarga

Dalam menguji validitas instrumen untuk mengukur variabel lingkungan keluarga ( $X_1$ ), peneliti menggunakan rumus product moment dari Pearson dengan bantuan software IBM SPSS V 26 for windows. Uji

validitas instrumen yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara, melakukan ujicoba instrumen kepada 30 orang responden diluar sampel dengan jumlah 20 pertanyaan. Berikut adalah hasil uji validitas intrumen untuk variabel lingkungan keluarga:

**Tabel 3. 5**  
**Validitas Item Instrumen Lingkungan Keluarga**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan	No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
1	0,631	0,361	Valid	11	0,505	0,361	Valid
2	0,576	0,361	Valid	12	0,700	0,361	Valid
3	0,228	0,361	Tidak Valid	13	0,219	0,361	Tidak Valid
4	0,821	0,361	Valid	14	0,782	0,361	Valid
5	0,765	0,361	Valid	15	0,636	0,361	Valid
6	0,831	0,361	Valid	16	0,549	0,361	Valid
7	0,872	0,361	Valid	17	0,352	0,361	Tidak Valid
8	0,860	0,361	Valid	18	0,457	0,361	Valid
9	0,815	0,361	Valid	19	0,484	0,361	Valid
10	0,345	0,361	Tidak Valid	20	0,367	0,361	Valid

*Sumber: Hasil Uji Coba Angket*

Berdasarkan berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa dari 20 item pernyataan yang di ujicobakan kepada 30 orang responden, terdapat sebanyak 16 item pernyataan yang dinyatakan valid dan terdapat 4 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu item nomor 3, 10, 13, dan 17. Pernyataan yang tidak valid akan dihilangkan karena tidak dapat dipergunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2) Uji Validitas Item Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

Dalam menguji validitas instrumen untuk mengukur variabel lingkungan teman sebaya ( $X_2$ ), peneliti juga menggunakan rumus *product momen* dengan bantuan *software IBM SPSS V 26 for windows*. Uji coba yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara, melakukan ujicoba instrumen kepada 30 orang responden diluar sampel dengan jumlah 15 pertanyaan. Berikut adalah hasil uji validitas instrumen untuk variabel lingkungan keluarga:

**Tabel 3. 6**  
**Validitas Item Instrumen Lingkungan teman Sebaya**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,484	0,361	Valid
2	0,624	0,361	Valid
3	0,585	0,361	Valid
4	0,583	0,361	Valid
5	0,457	0,361	Valid
6	0,389	0,361	Valid
7	0,611	0,361	Valid
8	0,620	0,361	Valid
9	0,598	0,361	Valid
10	0,382	0,361	Valid
11	0,598	0,361	Valid
12	0,466	0,361	Valid
13	0,805	0,361	Valid
14	0,742	0,361	Valid
15	0,716	0,361	Valid

Sumber: Hasil Uji Coba Angket

Annisa Meliana, 2022

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**  
(Studi Kasus Pada Siswa Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri se-Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa, dari 15 item pernyataan yang di ujicobakan kepada 30 responden semuanya dinyatakan valid. Sehingga seluruh item pertanyaan dalam instrument tersebut dapat dipergunakan dalam penelitian.

### 3) Uji Validitas Item Instrumen Motivasi Belajar

Hal yang sama juga dilakukan dalam menguji validitas instrumen untuk mengukur variabel motivasi belajar (Y), peneliti menggunakan rumus *product momen* dengan bantuan *software IBM SPSS V 26 for windows*. Uji validitas instrumen yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengujicobakan instrumen kepada 30 responden diluar sampel dengan jumlah 15 pernyataan. Berikut adalah hasil uji coba validitas instrumen untuk variabel motivasi belajar:

**Tabel 3. 7**  
**Validitas Item Instrumen Motivasi Belajar**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,656	0,361	Valid
2	0,680	0,361	Valid
3	0,582	0,361	Valid
4	0,768	0,361	Valid
5	0,587	0,361	Valid
6	0,821	0,361	Valid
7	0,786	0,361	Valid
8	0,564	0,361	Valid
9	0,679	0,361	Valid
10	0,695	0,361	Valid
11	0,828	0,361	Valid
12	0,690	0,361	Valid

13	0,347	0,361	Tidak Valid
14	0,755	0,361	Valid
15	0,436	0,361	Valid

Sumber: Hasil uji coba angket

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa dari 15 item yang diujicobakan kepada 30 responden, terdapat sebanyak 14 item pernyataan yang dinyatakan valid dan terdapat satu item pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu item nomor 13. Pernyataan yang tidak valid akan dihilangkan karena tidak dapat dipergunakan sebagai instrumen penelitian.

Instrumen yang valid yaitu instrumen yang dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Adapun menurut Ghozali (2011:47) “reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel”. Suatu tes atau kuisioner dapat dikatakan reliabel atau mempunyai kualitas kepercayaan yang tinggi apabila dapat memberikan hasil yang tetap (konsisten). Sugiyono (2016:364) reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Penguji menggunakan rumus Alpha untuk menguji reliabilitas dalam instrumen penelitian ini, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama: mencari varian skor tiap item

$$\sigma_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan, 2010:125)

Keterangan:

Annisa Meliana, 2022

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

*(Studi Kasus Pada Siswa Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri se-Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $\sigma_i$  = Varian skor tiap item  
 $\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat tiap  $X_i$   
 $(X_i)^2$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan  
 $N$  = Jumlah responden

2) Langkah kedua: menentukan varian total

$$\sigma_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan, 2010:126)

Keterangan:

- $\sigma_t$  = Varian total  
 $\sum X_t^2$  = Jumlah kuadrat X total  
 $(X_t)^2$  = Jumlah X total dikuadratkan  
 $N$  = Jumlah responden

3) Langkah ketiga: menghitung reliabilitas instrumen dengan nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_t}\right)$$

(Arikunto, 2012:122)

Keterangan:

- $r_{11}$  = Nilai reliabilitas  
 $n$  = Jumlah item  
 $\sum \sigma_i$  = Jumlah varian skor tiap item  
 $\sigma_t$  = Varian total

$r_{11}$  Kemudian dibandingkan dengan rumus  $r_{tabel}$ :

a) Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  berarti reliabel

Annisa Meliana, 2022

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Pada Siswa Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri se-Kota Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



b) Jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$  berarti tidak reliabel

(Riduwan, 2010:128)

Dalam melakukan pengujian reliabilitas, peneliti menggunakan *software IBM SPSS V 26 for windows*. Berikut adalah hasil perhitungan uji reliabilitas untuk masing-masing variabel:

**Tabel 3. 8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Lingkungan Keluarga	0,903	0,361	Reliabel

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 3.8 di atas,  $r_{hitung}$  diperoleh dengan menggunakan rumus *alpha* yaitu sebesar 0,903. Sedangkan  $r_{tabel}$  yang diperoleh dari 30 responden dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,361. Maka dapat disimpulkan item pernyataan dalam angket tersebut dinyatakan reliabel karena,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3. 9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Teman Sebaya**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Lingkungan Teman Sebaya	0,839	0,361	Reliabel

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 3.9 di atas,  $r_{hitung}$  diperoleh dengan menggunakan rumus *alpha* yaitu sebesar 0,839. Sedangkan  $r_{tabel}$  yang diperoleh dari 30 responden dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,361. Maka dapat

disimpulkan item pernyataan dalam angket tersebut dinyatakan reliabel karena,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3. 10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Motivasi Belajar	0,907	0,361	Reliabel

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 3.10 di atas,  $r_{hitung}$  diperoleh dengan menggunakan rumus *alpha* yaitu sebesar 0,907. Sedangkan  $r_{tabel}$  yang diperoleh dari 30 responden dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,361. Maka dapat disimpulkan item pernyataan dalam angket tersebut dinyatakan reliabel karena,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

## 2. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan serta menjawab masalah yang diajukan. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:207) mengatakan bahwa:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan motivasi belajar siswa pada jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMKN se-Kota Bandung. Proses analisis dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut:

Annisa Meliana, 2022

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**  
(Studi Kasus Pada Siswa Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri se-Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Menyiapkan tabel tabulasi data dari setiap jawaban yang diberikan responden, dengan format sebagai berikut :

**Tabel 3. 11**  
**Rencana Format Tabulasi Jawaban Responden**

No Responden	Indikator 1				Indikator 2				Skor Total
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	

- b. Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel, dengan memperhatikan langkah sebagai berikut :
- 1) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator.
  - 2) Menentukan rentang kelas, dengan menggunakan rumus :  
Rentang kelas: skor tertinggi – skor terendah
  - 3) Menentukan panjang kelas interval, dengan menggunakan rumus :  
Panjang kelas interval: 
$$\frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas (frekuensi)}}$$
  - 4) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian
  - 5) Menentukan banyak kelas. Dengan tiga kriteria yaitu, tinggi, sedang, dan rendah.
- c. Membuat distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel dengan tabel sebagai berikut :

**Tabel 3. 12**  
**Format Distribusi Frekuensi Variabel/Indikator Lingkungan Keluarga,  
 Teman Sebaya dan Motivasi Belajar**

<b>Kriteria</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
<b>Jumlah</b>			

**Tabel 3. 13**  
**Format Distribusi Frekuensi Variabel/Indikator Prestasi Belajar**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
< 75	Belum Tuntas		
≥ 75	Tuntas		
<b>Jumlah</b>			

- d. Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dan setiap variabel baik secara keseluruhan maupun setiap indikator.

**Tabel 3. 14**  
**Kriteria Penilaian Setiap Variabel Lingkungan Keluarga dan Lingkungan  
 Teman Sebaya**

<b>Variabel</b>	<b>Kriteria</b>		
	<b>Tinggi</b>	<b>Sedang</b>	<b>Rendah</b>
Lingkungan Keluarga (X <sub>1</sub> )	Siswa memiliki lingkungan keluarga yang	Siswa memiliki lingkungan keluarga yang	Siswa memiliki lingkungan keluarga yang kurang

	selalu mendukung terhadap proses pembelajaran	cukup mendukung terhadap proses pembelajaran	mendukung terhadap proses pembelajaran
Lingkungan Teman Sebaya (X <sub>2</sub> )	Siswa berada dalam lingkungan teman sebaya yang selalu mendukung terhadap proses pembelajaran	Siswa berada dalam lingkungan teman sebaya yang cukup mendukung terhadap proses pembelajaran	Siswa berada dalam lingkungan teman sebaya yang kurang mendukung terhadap proses pembelajaran
Motivasi Belajar (Y)	Siswa memiliki motivasi belajar yang baik	Siswa memiliki motivasi belajar yang cukup baik	Siswa memiliki motivasi belajar yang kurang baik

### 3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memberikan kebenaran bahwa persamaan regresi yang telah didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias serta konsisten. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Ketika sebuah data dikatakan berdistribusi normal maka pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan statistik parametrik. Tetapi, jika data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis yang digunakan adalah perhitungan non parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program SPSS dengan ketentuan sebagai berikut:

Annisa Meliana, 2022

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Pada Siswa Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri se-Kota Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear atau tidak di antara variabel independen dan variabel dependen. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria dalam pengambilan keputusan uji linearitas menggunakan SPSS yaitu dengan membaca nilai signifikansi (*Deviation from Linierity*), sebagai berikut:

- 1) Jika Sig. *Deviation from Linierity*  $> 0,05$  maka terdapat hubungan linear antara variabel independen dan dependen.
- 2) Jika Sig. *Deviation from Linierity*  $\leq 0,05$  maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana variasi di sekitar persamaan regresi terjadi ketidaksamaan (berbeda) untuk semua variabel – variabel independen, sedangkan jika terjadi kesamaan (konstan) maka disebut homokedastisitas. Model regresi dapat dikatakan baik apabila terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk membuktikan adanya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan program SPSS, dengan melihat Grafik Scatterplot. Adapun dasar analisis untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas menurut Ghozali (2013:139), sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Pengujian Hipotesis Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur digunakan ketika terdapat variabel intervening dalam sebuah penelitian. Menurut Riduwan dan (2012:2) “Analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen)”. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan analisis jalur karena terdapat motivasi belajar sebagai variabel intervening, analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antara lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa.

Model dekomposisi digunakan sebagai teknis analisis jalur. “Model dekomposisi merupakan model yang menekankan pada pengaruh yang bersifat kausalitas antarvariabel, baik pengaruh langsung maupun tidak langsung dalam kerangka path analysis” (Riduwan dan Kuncoro, 2012:151).

Perhitungan menggunakan analisis jalur dengan model dekomposisi dibedakan menjadi tiga menurut Riduwan dan Kuncoro (2012:152), sebagai berikut:

- a. *Direct Causal Effects* (Pengaruh Kausal Langsung = PKL) adalah pengaruh satu variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadi tanpa melalui variabel endogen lain.
- b. *Indirect Causal Effects* (Pengaruh Kausal Tidak Langsung = PKTL) yaitu pengaruh satu variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadi melalui variabel endogen lain yang terdapat pada satu model kausalitas yang sedang dianalisis.

- c. *Total Causal Effects* (Pengaruh Kausal Total = PKL) merupakan jumlah dari PKL (Pengaruh Kausal Langsung) + PKTL (Pengaruh Kausal Tidak Langsung)

Dalam penelitian ini, setiap perhitungan langkah pada analisis jalur menggunakan bantuan program SPSS. Riduwan dan Kuncoro (2012:289-295) telah menjelaskan langkah-langkah dalam menganalisis dan memakai analisis jalur sebagai berikut:

**a. Tahap I – Merumuskan Hipotesis dan Persamaan Struktural**

- 1) Hipotesis Sub-Struktur 1 :

Bagaimana Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga di SMKN se-Kota Bandung.

- 2) Sub-Struktur 1 :

$$Y = \rho_{yx1}X_1 + \rho_{yx2}X_2 + \rho_{ye1}$$

- 3) Hipotesis Sub-Struktur 2 :

Bagaimana Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga di SMKN se-Kota Bandung

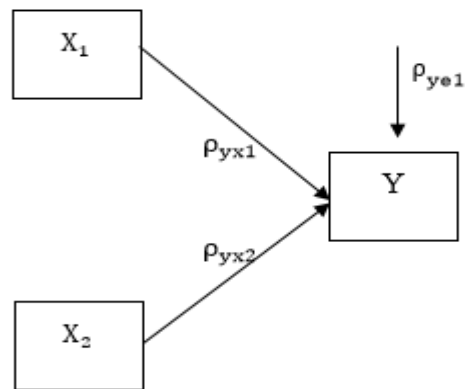
- 4) Sub-Struktur 2 :

$$Z = \rho_{zx1}X_1 + \rho_{zx2}X_2 + \rho_{zy}Y + \rho_{ze2}$$

**b. Tahap II – Membuat Diagram Jalur**



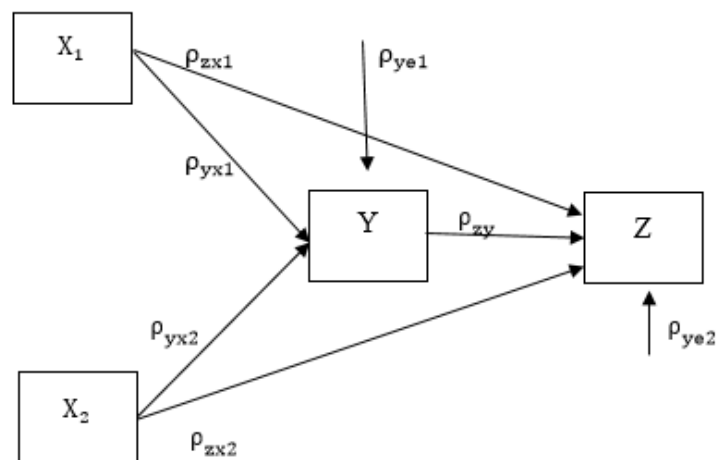
## 1) Diagram Jalur Sub-Struktur 1



Gambar 3. 1

## Diagram Jalur Sub-Struktur 1

## 2) Diagram Jalur Sub-Struktur 2 :



Gambar 3. 2

## Diagram Jalur Sub-Struktur 2

**c. Tahap III – Menghitung Koefisien Jalur secara Simultan (Keseluruhan)/Uji F**

Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

Annisa Meliana, 2022

*PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Pada Siswa Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri se-Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Sub-Struktur 1:**

$$H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} \neq 0$$

Hipotesis bentuk kalimat Sub-Struktur 1:

Ho: Lingkungan keluarga dan lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Ha: Lingkungan keluarga dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap motivasi belajar.

**Sub-Struktur 2:**

$$H_0 : \rho_{zx1} = \rho_{zx2} = \rho_{zy} = 0$$

$$H_a : \rho_{zx1} = \rho_{zx2} = \rho_{zy} \neq 0$$

Hipotesis bentuk kalimat Sub-Struktur 2:

Ho: Lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar

Ha: Lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar

Kaidah keputusan yang digunakan dengan memperhatikan kriteria menurut Riduwan dan Kuncoro (2012:118), sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas  $0,05 \leq$  nilai probabilitas Sig, maka Ho diterima dan Ha ditolak berarti tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas  $0,05 >$  nilai probabilitas Sig, maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti signifikan.

**d. Tahap IV – Menghitung Koefisien Jalur secara Parsial (Individual)/Uji T**

**1) Sub-Struktur 1**

**(a) Hipotesis 1: Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.**

Hipotesis penelitian yang akan dirumuskan dengan bentuk hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

$$H_0: \rho_{yx1} = 0$$

$$H_a: \rho_{yx1} > 0$$

Hipotesis berbentuk kalimat sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar.

H<sub>a</sub>: Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap motivasi belajar

**(b) Hipotesis 2: Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.**

Hipotesis penelitian yang akan dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

$$H_0: \rho_{yx2} = 0$$

$$H_a: \rho_{yx2} > 0$$

Hipotesis berbentuk kalimat sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar.

H<sub>a</sub>: Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

Kaidah keputusan yang digunakan dengan memperhatikan kriteria menurut Riduwan dan Kuncoro (2012:118), sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas  $0,05 \leq$  nilai probabilitas Sig, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak berarti tidak signifikan.

- Jika nilai probabilitas  $0,05 >$  nilai probabilitas Sig, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti signifikan.

## 2) Sub-Struktur 2

### (a) Hipotesis 3: Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Hipotesis penelitian yang akan dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0: \rho_{zy} = 0$$

$$H_a: \rho_{zy} > 0$$

Hipotesis berbentuk kalimat sebagai berikut:

$H_0$ : Motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

$H_a$ : Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

### (b) Hipotesis 4: Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi belajar

Hipotesis penelitian yang akan dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik, sebagai berikut:

$$H_0: \rho_{zx1} = 0$$

$$H_a: \rho_{zx1} > 0$$

Hipotesis dalam bentuk kalimat sebagai berikut:

$H_0$ : Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi belajar

$H_a$ : Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar

siswa secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi belajar

**(c) Hipotesis 5: Lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi belajar**

Hipotesisi penelitian yang akan dirumuskan dalam bentuk hipotesisi statistik sebagai berikut:

$$H_0: \rho_{zx2} = 0$$

$$H_a: \rho_{zx2} > 0$$

Hipotesis dalam bentuk kalimat sebagai berikut:

$H_0$ : Lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi belajar.

$H_a$ : Lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi belajar.

Kaidah keputusan yang digunakan dengan memperhatikan kriteria menurut Riduwan dan Kuncoro (2012:118), sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas  $0,05 \leq$  nilai probabilitas Sig, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas  $0,05 >$  nilai probabilitas Sig, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti signifikan.

**e. Tahap V – Meringkas dan Menyimpulkan**

Pada tahap meringkas dan menyimpulkan, peneliti menyimpulkan bagaimana hasil dari pengujian hipotesis yang telah dirumuskan.